

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data hasil penelitian, simpulan yang didapatkan adalah proses pengembangan tes keterampilan berpikir kritis yang dilakukan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap pengembangan, tahap uji coba dan tahap kelayakan instrumen tes. Proses pengembangan tes menyesuaikan antara indikator butir soal dan sub indikator keterampilan berpikir kritis. Diperoleh sebelas butir soal tes keterampilan berpikir kritis pada pokok bahasan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan berbentuk pilihan ganda beralasan dengan empat aspek keterampilan berpikir kritis, yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, dan mengatur strategi dan taktik.

Kualitas tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria tes yang layak. Dilihat dari validitas isi seluruh soal dikategorikan valid, dan berdasarkan validitas empiris diperoleh delapan soal dengan kategori sedang dan tiga soal dengan kategori tinggi. Untuk reliabilitas, diperoleh hasil bahwa tes yang dikembangkan termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tes yang dikembangkan memiliki ketelitian atau keajegan yang baik sehingga dapat dikategorikan layak.

Ditinjau dari tingkat kesukaran, diperoleh butir soal tes yang dikembangkan dengan kategori mudah sebanyak satu butir soal, kategori sedang sebanyak delapan butir soal, dan kategori sukar sebanyak dua soal. Kemudian berdasarkan daya pembeda diperoleh hasil untuk seluruh butir soal yang dikembangkan dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal tes yang dikembangkan memiliki tingkat kesukaran bervariasi dan mampu membedakan siswa yang menguasai materi pelajaran dari siswa yang tidak menguasai materi pelajaran.

### 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka implikasi yang diajukan sebagai berikut :

1. Pengembangan tes keterampilan berpikir kritis pada penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan.
2. Tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengetahui sub indikator keterampilan berpikir kritis yang dikuasai oleh siswa.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka rekomendasi yang diajukan sebagai berikut :

1. Tes keterampilan berpikir kritis yang telah dikembangkan dapat disempurnakan kembali oleh peneliti lain untuk mendapatkan jenis tes yang lebih variatif
2. Pada penelitian ini hanya digunakan sebanyak tujuh sub indikator keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, peneliti lain dapat mengembangkan tes serupa dengan sub indikator tes keterampilan berpikir kritis siswa dan jumlah soal yang lebih banyak.
3. Lebih banyak peneliti yang mengkaji dan mengembangkan soal tes keterampilan berpikir kritis pada materi lain dengan memperbanyak jumlah soal dan sub indikator berpikir kritis yang digunakan.

Fitria Nurfadillah, 2018

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMA  
PADA POKOK BAHASAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERGESERAN ARAH KESETIMBANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu